

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Berikut ini adalah penjelasan lebih lanjut mengenai variabel yang ada dalam penelitian ini.

1. *Place-based learning*

Place-based learning merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan lingkungan sekitar dan masyarakat sebagai tempat maupun sumber belajar peserta didik. *Place-based learning* disusun oleh beberapa unsur yaitu berpikir kritis, keterlibatan peserta didik dengan masyarakat, pelestarian ekosistem, dan keadilan sosial. Pada strategi pembelajaran ini terdapat beberapa tahap pembelajaran yaitu analisis tempat yang ada di lingkungan peserta didik, penyesuaian antara strategi penelitian dengan kurikulum, kemudian dilakukan observasi secara langsung ke beberapa tempat yang telah ditentukan pada tahap analisis. Pada tahap analisis tempat dilakukan pemilihan tempat yang sesuai dengan materi pembelajaran. Tahap selanjutnya dilakukan *field trip* sehingga peserta didik dapat mendapatkan fakta untuk menambah pengetahuannya dari hasil observasi secara langsung. Dalam penelitian ini dikaji bagaimana tahapan-tahapan dalam *place-based learning* dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan studi literatur.

2. Berpikir Integratif

Berpikir integratif merupakan keterampilan menganalisis konsep, mengenali hubungan, membuat koneksi dan menggabungkan ide. Dalam prosesnya dilibatkan beberapa kemampuan berpikir yang digunakan yaitu kemampuan berpikir kreatif dan kritis. Hasil dari keterampilan berpikir integratif biasanya berupa ide baru yang kreatif dan kebermanfaatannya dengan kehidupan sehari-hari atau lingkungan. Dalam penelitian ini dibahas bagaimana keterkaitan antara penerapan *place-based learning* dengan proses pembentukan keterampilan berpikir integratif pada siswa dalam materi ekosistem

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi literatur. Tujuannya untuk mengumpulkan teori-teori mengenai variabel yang ada dalam penelitian. Menurut Bungin (2006), metode studi literatur adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk menelusuri data terkait masalah yang ada dalam penelitian. Dengan menggunakan studi literatur untuk mengumpulkan data, peneliti membutuhkan berbagai jenis sumber literatur untuk mendapatkan data yang kredibel. Pemilihan data yang digunakan dilakukan dengan mengumpulkan sumber berupa hasil penelitian dalam jurnal, skripsi/tesis/disertasi, dan buku.

C. Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini untuk mempermudah pengumpulan data peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa matriks. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar dapat menganalisis lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006).

Peneliti dalam penelitian studi literatur mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk selanjutnya melakukan analisis isi. Peneliti terlebih dahulu mengumpulkan sumber literatur yang telah terakreditasi dan sesuai dengan variabel yang dibahas. Setelah dikumpulkan, peneliti menganalisis sumber yang kemudian ditulis dalam matriks. Peneliti menggunakan matriks yang digunakan untuk mempermudah dalam menggabungkan data dari sumber-sumber yang sudah terkumpul. Matriks yang digunakan berfungsi untuk mengorganisir sumber literatur dan mengintegrasikannya sehingga menghasilkan kesimpulan yang mendetail (Cronin, 2008). Pada tabel 3.1 ditampilkan matriks sintesis yang akan digunakan menurut Cronin *et al.* (2008).

Tabel 3.1 Matriks Studi Literatur

Sumber Acuan Khusus	Sumber Acuan Umum
Judul:	Judul:
Penulis dan Tahun:	Penulis dan Tahun:
Jurnal:	Jurnal:

Sumber Acuan Khusus	Sumber Acuan Umum
Tujuan Penelitian:	Tujuan:
Jenis Penelitian:	Kata Kunci:
Tempat Penelitian:	Batasan Kajian:
Metode Pengumpulan data:	Kriteria penilaian:
Temuan:	Sintesis studi:
Rekomendasi:	Kesimpulan:
Kelebihan dan Kekurangan:	Kelebihan Kekurangan:

Sumber: Cronin, 2008

Matriks berisikan hasil analisis yang dilakukan pada masing-masing sumber literatur yang telah dikumpulkan. Setelah dikumpulkan dalam matriks dibandingkan sesuai dengan masalah penelitian yang selanjutnya dibahas dalam BAB IV.

D. Analisis Data

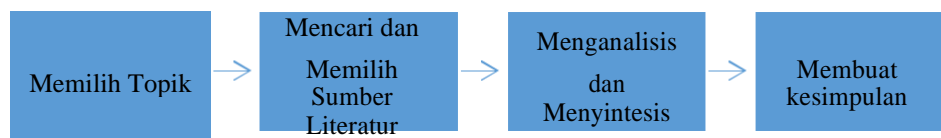
Analisis data dalam penelitian studi literatur bersifat induktif dan berkelanjutan yang tujuan akhirnya menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep dan pembangunan suatu teori baru (Sarwono, 2006). Analisis data dalam penelitian studi literatur melibatkan proses pengumpulan data, interpretasi, dan pelaporan hasil.

Menyesuaikan dengan metode penelitian, instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Maka analisis data yang cocok dalam penelitian studi literatur adalah teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis Isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media masa (Afifuddin & Saebani, 2009).

Sehingga, Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tiga langkah dalam melakukan analisis data yaitu persiapan, tabulasi dan membuat kesimpulan penelitian sesuai dengan pendekatan penelitian. Pemilihan sumber, pengumpulan sumber, dan penentuan topik termasuk kedalam tahap persiapan. Sedangkan tabulasi merupakan penyajian data dalam bentuk tabel untuk mempermudah menganalisis dan mengevaluasi data. Setelah proses analisis maka dibuat kesimpulan dari hasil penelitian.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan dalam penyusunannya berikut adalah diagram alur penelitian ini.



Gambar 3.1 Alur Penelitian

Dengan menyesuaikan tahapan penelitian studi literatur dan proses analisis data berikut akan dipaparkan tahapan-tahapan dalam melakukan analisis data dalam penelitian ini:

1. Memilih Topik

Dalam tahap ini peneliti memilih topik terlebih dahulu sebelum memulai penelitian. Terdapat beberapa hal yang harus dilakukan untuk dapat menemukan topik yang tepat. Pertama, membaca buku yang memiliki topik luas dalam disiplin ilmu peneliti. Kedua, membaca buku atau sumber lain yang memuat topik terkait masalah penelitian untuk memperkuat hasil temuan. Ketiga, berkonsultasi dengan pakar yang ahli dalam topik atau bidang penelitian yang dilakukan. Topik yang dibahas dalam penelitian ini berdasarkan variabel yang ada dalam penelitian dan berdasarkan batasan masalah yang telah ditentukan. Topik yang dipilih dalam penelitian ini yaitu *place-based learning*, keterampilan berpikir integratif, dan materi yang berkaitan dengan lingkungan (lingkungan hidup dan ekosistem).

2. Mencari dan Memilih Sumber Literatur

Setelah memilih topik, selanjutnya adalah mengidentifikasi secara terstruktur informasi yang sudah dikumpulkan secara terstruktur. Dalam pengumpulan sumber literatur yang digunakan dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Sumber Acuan Khusus

Sumber primer ini merupakan artikel yang berisi hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tersebut. Artikel yang dimuat dalam jurnal terakreditasi dijadikan sumber primer dikarenakan lebih *up-to-date*

dibandingkan buku dan kredibel. Sumber acuan khusus bersifat konseptual dan teoritis.

b. Sumber Acuan Umum

Sumber acuan umum merupakan buku atau artikel yang membahas mengenai penelitian peneliti lain. Review artikel atau buku yang merangkum hasil penelitian para peneliti. Sumber acuan umum biasanya berupa opini.

3. Menganalisis Literatur

Pada tahap sebelumnya telah dipilih beberapa artikel yang dapat dijadikan bahan analisis dan sintesis. Pada tahap ini setiap artikel diidentifikasi secara mendetail. Kemudian, hasil identifikasi setiap jurnal diintegrasikan dan dibuat kesimpulan dari setiap pengelompokan berdasarkan topik yang dibahas. Pada penelitian ini artikel kemudian dianalisis menggunakan matriks berdasarkan bidang studi menggunakan matriks yang secara mendetail dibahas dengan menggunakan matriks yang dirancang oleh Cronin (2008) yang berisi informasi yang mendetail. Kemudian hasilnya ditampilkan melalui tabulasi.

4. Membuat Kesimpulan dan Mengevaluasi

Setelah menganalisis literatur yang telah disusun berdasarkan variabel dalam penelitian, kemudian peneliti mengintegrasikan hasil analisis sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian.